# LAPORAN PRAKTIKUM VIRTUALISASI KOMPUTER

# **DOCKER COMPOSE**



# Agus Pranata Marpaung 13323033 DIII TEKNOLOGI KOMPUTER

# INSTITUT TEKNOLOGI DEL FAKULTAS VOKASI

# Judul Praktikum

Minggu/Sesi	:	XI/2
Kode Mata Kuliah	:	1032101
Nama Mata Kuliah	:	VIRTUALISASI KOMPUTER
Setoran	:	Jawaban dalam bentuk softcopy
Batas Waktu	:	7 November 2024 jam 21:30
Setoran		
Tujuan	:	1. Mahasiswa mampu menjalankan multi container dari image yang dibuat
		menggunakan docker compose

# <u>Petunjuk</u>

#### Teori

### 1. Apa itu Docker Compose?

Docker Compose berfungsi untuk menjalankan docker container secara bersamaan. Docker compose ini sangat berguna ketika aplikasi kita terpisah – pisah pada container yang berbeda, contohnya adalah aplikasi yang dibuat berada pada 1 container sedangkan database yang akan digunakan oleh aplikasi tersebut berada pada container yang lain. Ketika menggunakan docker compose maka kita dapat menjalankan kedua container tersebut secara bersamaan dan bahkan kita dapat melakukan link ke container yang kita inginkan.

#### 2. Mengapa Docker Compose?

#### a. Orkestrasi yang mudah

Docker Compose menyederhanakan orkestrasi aplikasi yang melibatkan banyak container.

#### b. Konfigurasi terpusat

Semua konfigurasi aplikasi, termasuk layanan, jaringan, dan volume, dapat ditentukan dalam satu file.

#### c. Konsistensi lingkungan

Memastikan bahwa lingkungan pengembangan, pengujian, dan produksi konsisten.

### 3. Konsep Dasar Docker Compose

#### a. Layanan (Service)

Docker Compose mendefinisikan suatu container dan konfigurasinya. Setiap layanan didefinisikan dalam file docker-compose.yml dan memiliki komponen aplikasi.

#### b. Jaringan (Network)

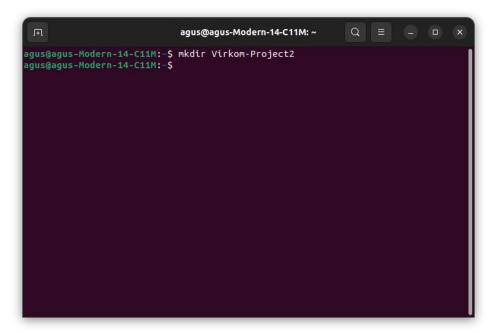
Docker Compose menciptakan jaringan terpisah secara default untuk setiap proyek. Jaringan ini memungkinkan komunikasi antara container.

#### c. Volume

Volume Docker menyediakan cara untuk menyimpan dan mengelola data yang persisten diantara siklus hidup container.

## **Praktikum**

1. Sebelum Anda membuat file docker compose, Anda terlebih dahulu membuat sebuah directory/folder dengan nama yang Anda inginkan.



2. Masuklah ke directory yang sudah Anda buat.

```
agus@agus-Modern-14-C11M: ~/Virkom-Project2
agus@agus-Modern-14-C11M:~$ mkdir Virkom-Project2
agus@agus-Modern-14-C11M:~$ cd Vir
Virkom-Project2/ VirtualBox VMs/
agus@agus-Modern-14-C11M:~$ cd Vir
Virkom-Project2/ VirtualBox VMs/
agus@agus-Modern-14-C11M:~$ cd Virkom-Project2/
agus@agus-Modern-14-C11M:~$ cd Virkom-Project2/
agus@agus-Modern-14-C11M:~/Virkom-Project2$
```

3. Buatlah sebuah file baru dengan nama compose dan extensi file .yml.

```
agus@agus-Modern-14-C11M: ~/Virkom-Project2
agus@agus-Modern-14-C11M:~$ mkdir Virkom-Project2
agus@agus-Modern-14-C11M:~$ cd Vir
Virkom-Project2/ VirtualBox VMs/
agus@agus-Modern-14-C11M:~$ cd Vir
Virkom-Project2/ VirtualBox VMs/
agus@agus-Modern-14-C11M:~$ cd Virkom-Project2/
agus@agus-Modern-14-C11M:~\Virkom-Project2$ touch compose.yml
agus@agus-Modern-14-C11M:~/Virkom-Project2$

| The compose is a compose in the compose in the compose is a compose in the compose in the compose in the compose is a compose in the compose in the compose is a compose in the compose
```

4. Isilah file tersebut dengan baris kode berikut.

Note: Indentansi yang digunakan adalah 2 spasi.



#### **Keterangan:**

version : mendefinisikan versi konfigurasiservices : mengatur semua definisi layanan

web\_php : nama layanan yang akan dikonfigurasi

image : menentukan image yang akan digunakan, yang dimana disini

menggunakan image php versi 7.3 dengan web server Apache

ports : memetakan port host yaitu 8080 ke port yang ada pada container

yaitu

80

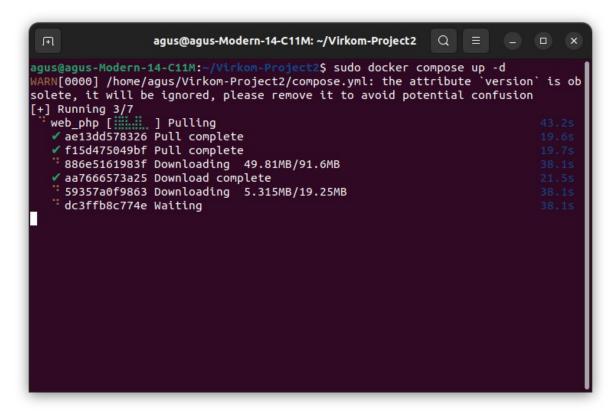
volumes : mengkonfigurasi penggunaan volume untuk melakukan mounting file

yang ada pada host yaitu direktori konten ke dalam direktori

/var/www/html yang ada pada container

5. Selanjutnya simpan file tersebut dan ketikkan command berikut.

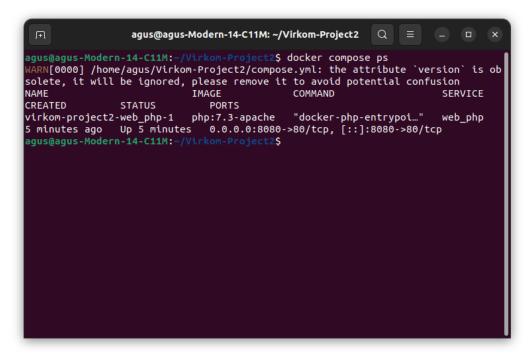
docker compose up -d



Jika Anda perhatikan, ketika command docker compose up dijalankan maka docker engine akan melakukan pull/download image php dengan tag/versi: 7.3-apache yang terdapat pada docker-hub.

6. Kemudian Anda pastikan bahwa container yang baru saja terbuat itu berjalan dengan menjalankan command berikut.

#### docker compose ps



Disini terlihat bahwa terdapat container dengan nama virkom-project2-web\_php-1 terbuat dan statusnya Up yang menandakan sedang berjalan

7. Jika docker engine sudah selesai melakukan pull/download image, maka didalam folder **VirKom-Project2** terdapat sebuah folder baru dengan nama folder konten. Folder ini adalah hasil dari eksekusi file **.yml** yang sudah Anda definisikan sebelumnya.

8. Selanjutnya Anda akan menguji pada container yang sudah dibuat dengan membuat sebuah file percobaan baru. Silahkan Anda buatkan sebuah file baru dengan nama file **index.php** pada folder konten.

```
agus@agus-Modern-14-C11M: ~/Virkom-Project2/konten Q = - D X

agus@agus-Modern-14-C11M: ~/Virkom-Project2$ nano konten/index.php
agus@agus-Modern-14-C11M: ~/Virkom-Project2$ ls

compose.yml konten
agus@agus-Modern-14-C11M: ~/Virkom-Project2$ cd konten/
agus@agus-Modern-14-C11M: ~/Virkom-Project2/konten$ sudo nano index.php
```



9. Setelah itu jalankan kembali command docker compose up -d untuk rebuild container tersebut.

10. Silahkan akseslah web browser yang ada pada Ubuntu Desktop dengan memasukkan URL <a href="http://localhost:8080">http://localhost:8080</a>.



- 11. Mulai saat ini, jika Anda ubah kode program Anda, baik dari editor ataupun dari command- line dan Anda refresh web page tersebut, maka hasilnya akan otomatis berubah pada halaman web.
- 12. Jika Anda ingin menghentikan dan menghapus container pada docker compose, Anda bisa menjalankan command berikut.

#### docker compose down

13. Kemudian Anda pastikan apakah container berhasil dihapus atau tidak.

Terlihat bahwa containernya berhasil diberhentikan dan dihapus.

- 14. Hingga tahap ini Anda telah berhasil menjalankan docker image php. Seperti yang Anda ketahui bahwa PHP adalah Bahasa pemrograman yang berhubungan dengan backend. Selanjutnya Anda akan melakukan pull/download docker image mysql untuk support simple website berbasis php-native menggunakan dockerfile.
- 15. Silahkan buatlah sebuah file baru dengan nama **Dockerfile** yang disimpan pada folder konten.

Note: Sesuaikan dengan nama folder yang sudah Anda tentukan sebelumnya.

```
agus@agus-Modern-14-C11M: ~/Virkom-Project2
agus@agus-Modern-14-C11M:~/Virkom-Project2$ docker compose up -d
WARN[0000] /home/agus/Virkom-Project2/compose.yml: the attribute `version` solete, it will be ignored, please remove it to avoid potential confusion
                                                                                                          is ob
[+] Running 1/0
 ✓ Container virkom-project2-web_php-1 Running
agus@agus-Modern-14-C11M:~/Virkom-Project2$ sudo nano index.php
agus@agus-Modern-14-C11M:~/Virkom-Project2$ cd konten/
agus@agus-Modern-14-C11M:~/Virkom-Project2/konten$ sudo nano index.php
agus@agus-Modern-14-C11M:~/Virkom-Project2/konten$ sudo nano index.php
agus@agus-Modern-14-C11M:~/Virkom-Project2/konten$ cd ..
agus@agus-Modern-14-C11M:~/Virkom-Project2$ docker compose down
WARN[0000] /home/agus/Virkom-Project2/compose.yml: the attribute `version` is obsolete, it will be ignored, please remove it to avoid potential confusion
 ✓ Container virkom-project2-web_php-1 Removed
 ✓ Network virkom-project2_default
agus@agus-Modern-14-C11M:~
                                          kom-Project2$ docker compose ps
WARN[0000] /home/agus/Virkom-Project2/compose.yml: the attribute `version` is ob solete, it will be ignored, please remove it to avoid potential confusion NAME IMAGE COMMAND SERVICE CREATED STATUS PORTS agus@agus-Modern-14-C11M:-/Virkom-Project2$ sudo touch konten/Dockerfile
agus@agus-Modern-14-C11M:~/Virkom-Project2$ ls konten
Dockerfile index.php
agus@agus-Modern-14-C11M:~/Virkom-Project2$
```

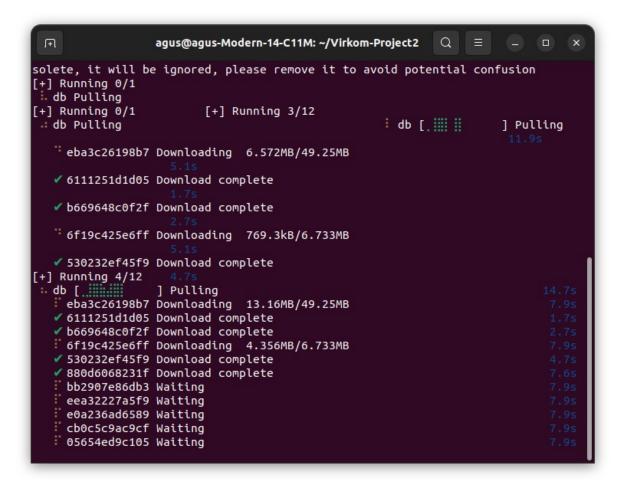
16. Isilah file **Dockerfile** tersebut dengan baris kode berikut lalu simpan.



17. Selanjutnya ubah kode dari file **compose.yml** berikut dengan menambahkan baris kode seperti gambar berikut. Lalu simpan kode berikut.

```
agus@agus-Modern-14-C11M: ~/Virkom-Project2
 GNU nano 6.2
                                         compose.yml *
version: '1.2'
services:
 web_php:
   build: ./konten
      - ./konten:/var/www/html
    depends_on:
      - db
    container_name: php73
    image: mysql:8.0
    command: --default-authentication-plugin=mysql_native_password
    restart: always
    environment:
     MYSQL_ROOT_PASSWORD: root
MYSQL_DATABASE: test_db
      MYSQL_USER: virkom
      MYSQL_PASSWORD: virkom2
    ports:
    container_name: mysql8
                 Write Out ^W Where Is
Read File ^\ Replace
                                            ^K Cut
^U Past
                                                                             Location
  Help
                                                              Execute
                                                              Justify
                                                                             Go To Line
```

- 18. Jalankan kembali command **docker compose up –d**. Docker engine akan melakukan pull/download image mysql dengan tag/versi **8.0** dan menciptakan sebuah container dari image tersebut dengan nama **mysql8**.
- 19. Docker engine akan build docker image, container dan ciptakan sebuah database dengan spesifikasi yang didefinisikan pada file **compose.yml**.



20. Silahkan akses ulang, maka web Anda akan tetapi bisa diakses.



21. Untuk menguji apakah database dari image **mysql:8.0** pada container tersebut sudah berhasil dibuild, buatlah file **database.php** didalam folder **konten** dan masukkan baris kode berikut.

22. Kemudian gabungkan file **database.php** ke **index.php** dengan menggunakan baris kode berikut.

23. Terakhir, akseslah/refresh URL http://localhost:8080. Jika berhasil maka tampilan pada web browser Anda akan seperti pada gambar berikut.

